

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar, Penggunaan Media, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Tiara Puspita Ardi¹, Pujiati², Rahmawati³

1,2,3 Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

E-mail: tiarapuspita986@gmail.com, pujiatifikipunila@gmail.com, rahmawat1989@gmail.com

Abstract – *This investigation seeks to analyze the influence of pupil viewpoints regarding teaching methods, media utilization, and learning motivation on the economic learning achievements of eleventh-grade scholars within MAN 2 Bandar Lampung. This inquiry adopts a descriptive verificative method through an ex post facto survey framework. The respondent selection in this analysis operates a saturated sample, which is census-oriented, with a saturated sample encompassing 96 subjects. Information acquisition procedures involve questionnaires, and evaluation is performed utilizing simple and multiple linear regression via SPSS version 25. The discoveries of this work indicate that there exists an influence of student cognitions of teaching methods, media application, and learning motivation toward learning consequences, while the leftover components are affected by diverse variables not inspected in this investigation.*

Keywords: *Students' perceptions of teaching methods, media usage, and learning motivation.*

Abstrak – Riset ini bermaksud menganalisis dampak persepsi siswa tentang metode mengajar, penggunaan media, dan motivasi belajar pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI pada MAN 2 Bandar Lampung. Karya ilmiah ini mengaplikasikan metode deskriptif verifikatif melalui kerangka ex post facto serta survey. Penentuan subjek pada riset ini mengoperasikan saturated sample, yang berlandaskan pada populasi, dengan totalitas sampling jenuh sebanyak 96 individu. Prosedur akuisisi data mengandalkan kuesioner dan fase evaluasi mengaplikasikan simple and multiple linear regression via SPSS version 25. Penghimpunan informasi ditempuh melalui observasi, kuesioner, wawancara, serta dokumentasi. Temuan studi ini memaparkan bahwa terdapat dampak persepsi peserta didik tentang cara mengajar, penggunaan media, dan motivasi belajar pada hasil belajar, sedangkan selebihnya ditentukan oleh beragam elemen berbeda yang tak ditelaah pada riset ini.

Kata Kunci: Persepsi siswa tentang metode mengajar, penggunaan media, dan motivasi belajar.

1. PENDAHULUAN



© 2026. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jpips.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

Pendidikan ialah usaha yang dirancang dengan bertujuan guna membangun atmosfer belajar yang mawadahi peserta didik berpartisipasi secara intensif dalam mengeskalisasi talenta mereka demi kepentingan pribadi dan masyarakat umum. Potensi yang dimaksud yaitu bakat, kemampuan menghafal, analisis, berpikir kritis, keterampilan komunikasi yang baik pengelolaan emosi, dan keterampilan hidup lainnya (Elvira, 2021). Sedangkan studi penelitian menurut Pujiati, dkk (2022) Pendidikan ialah manifestasi manifestasi yang diupayakan secara saksama dan tersistematis untuk mengonstruksi ruang belajar melalui fase instruksi serta pembelajaran. Dari penjelasan tersebut, pendidikan di sini diartikan bukan hanya sebagai transfer pengetahuan yang berfokus hanya pada kemampuan berpikir semata, tetapi juga sebagai proses pembinaan karakter kemudian pembentukan keterampilan hidup siswa secara menyeluruh. Dalam pembelajaran ekonomi, diperlukan strategi yang efektif supaya target pembelajaran mampu terealisasi secara maksimal.

Hasil belajar siswa ialah parameter fundamental guna untuk memperlihatkan apa itu kesuksesan, untuk rangkaian pembelajaran Berdasarkan investigasi yang diaktualisasikan oleh Arifin dan Sari (2023), teridentifikasi bahwa hasil belajar yang tepat dan bersifat objektive sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan

Dalam pembelajaran, serta untuk menyusun rencana atau langkah langkah yang efisien untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Afifah (2019), bahwasannya hasil belajar itu berkaitan dengan keterampilan siswa dalam

mencerna substansi mata pelajaran. Perolehan belajar siswa pada prinsipnya tak teraktualisasi secara instan melainkan didampaki oleh beragam unsur yang saling bertautan, semisal persepsi siswa mengenai metode mengajar yang diimplementasikan oleh pengajar, penggunaan media pembelajaran yang dipilih, serta sejauh mana tingkat motivasi siswa untuk belajar.

Berlandaskan temuan awal investigasi lewat pengamatan, interview, dan angket pada 96 pelajar kelas XI, terdeteksi tiga problematika yang disinyalir memengaruhi perolehan belajar primer yakni persepsi siswa mengenai metode mengajar dapat memdampaki siswa dalam memahami materi, dan serta keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran, disamping itu pada aplikasi media pembelajaran yang minim diversitas sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Selanjutnya motivasi belajar menjadi peran utama yang paling penting untuk memengaruhi semangat dan dorongan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Riset sebelumnya bertautan dengan studi ini ialah: Rozania, dkk (2024) mendapati fakta bahwa persepsi siswa pada metode pembelajaran berdampak positif dan substantif pada perolehan belajar. Supriatini, dkk (2024) memaparkan yakni media pembelajaran serta motivasi belajar berdampak secara bersamaan pada perolehan belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian hasil belajar ekonomi, karena penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Widiarti, 2018). Namun, riset yang membedah ketiga variabel ini secara bersamaan pada mata pelajaran ekonomi di jenjang SMA tetap minim, sehingga studi ini menjadi krusial guna melengkapi celah tersebut. Target riset ini guna menganalisis dampak persepsi siswa mengenai teknik mengajar, penggunaan media, serta motivasi belajar baik secara parsial atau simultan pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi ragam riset kuantitatif lewat metode deskriptif serta verifikatif sekaligus mengoperasikan ancangan *ex post facto* dan *survey*. metode deskriptif bertarget bagi mengilustrasikan situasi opini peserta didik mengenai metode mengajar, aplikasi media dalam instruksi belajar, motivasi belajar pun perolehan belajar. Berikutnya, metode verifikatif berorientasi guna memvalidasi anggapan dasar yang disusun berlandaskan problematika yang diajukan. Adapun cakupan subjek yakni segenap pelajar tingkatan XI MAN 2 Bandar Lampung yang menerima disiplin ilmu ekonomi dengan kuantitas 96

individu. Lantaran jumlah objek riset kurang dari seratus maka segenap kelompok tersebut ditetapkan menjadi representasi (*saturated sample*). Akumulasi informasi ditunaikan melalui kuartet prosedur yaitu: pengamatan, interview, angket, serta kearsipan. Riset ini dilangsungkan pada MAN 2 Bandar Lampung. Lingkup penelitian ialah segenap murid tingkatan XI yang memperoleh mata pelajaran ekonomi yakni sebanyak 96 peserta didik. Skema penarikan representatif memakai *non-probability sampling* lewat metode *simple* jenuh, yang mana setiap personil dalam kelompok primer difungsikan selaku sampel, alhasil totalitas subjek pada riset mencapai 96 murid.

Variabel pada studi ini mencakup variabel independen serta variabel dependen. Variabel bebas mencakup sudut pandang pelajar mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), penggunaan media pembelajaran (X2), pun motivasi belajar (X3), sementara variabel terikat ialah hasil belajar ekonomi siswa (Y). Alat ukur riset yang dioperasikan ialah kuesioner atau angket yang disusun masing-masing berdasarkan variabel. indikator Pengukuran dilakukan menggunakan skala *semantic differential* dengan empat alternatif jawaban, yaitu jawaban dari skor 1-7, angka satu mendefinisikan nilai yang minim (sangat tidak setuju) manakala angka tujuh merepresentasikan skor maksimal (sangat setuju).

Teknik pengumpulan data diwujudkan dengan pengamatan, angket, interview, pun kearsipan. Observasi difungsikan guna meninjau dinamika edukasi ekonomi di ruang kelas. Angket dioperasikan untuk meraih keterangan terkait pandangan peserta didik mengenai metode mengajar, aplikasi media serta motivasi belajar. Interview dilangsungkan bersama pendidik ekonomi guna mendulang keterangan ekstra bertalian aktivitas edukatif. Kearsipan dimanfaatkan bagi mengumpulkan fakta penguat semisal kuantitas murid serta skor pencapaian belajar ekonomi. Pemerosesan informasi dikerjakan memakai dukungan piranti *SPSS*, yakni pengujian prakondisi analitis pun pengujian anggapan dasar. Tes prasyarat pembedahan data mencakup uji, multikolinearitas, linearitas, autokorelasi, pun heteroskedastisitas. Usai sekumpulan angka melampaui verifikasi prasyarat, pembuktian hipotesis dijalankan memakai *t-test* guna mendeteksi dampak variabel bebas secara parsial serta *F-test* untuk mengidentifikasi dampak variabel bebas secara simultan pada haasil belajaarr siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada riset ini, data yang didapat dari keluaran distribusi angket selanjutnya dibedah memakai

proteksi perangkat SPSS. Pemeriksaan fakta dilaksanakan guna memahami dampak variabel opini pelajar mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru, penggunaan media, pun motivasi belajar pada hasil belajar. Manajemen informasi temuan riset ini mengikutsertakan sederet pengujian, yang diantaranya tes linearitas, tes multikolinieritas, tes autokorelasi, dan tes heterokedastisitas, sekaligus verifikasi hipotesis dengan t-test serta f-test.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi antara variabel bebas variabel terikat pada riset ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Nilai Deviation from Linearity pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar sebesar 0,946, penggunaan media sebesar 0,292, dan motivasi belajar sebesar 0,772. Variabel Sig Kondisi Keputusan Kesimpulan Persepsi Siswa tentang metode mengajar (X1) Penggunaan Media (X2) Motivasi Belajar (X3) 0,946 0,946 > 0,05 H0 diterima Linear 0,292 0,292 > 0,05 H0 diterima Linear 0,772 0,772 > 0,05 H0 diterima Linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah pengujian yang diterapkan dalam model regresi untuk menentukan adanya keterkaitan di antara variabel independent. Variabel pandangan pelajar mengenai metode mengajar (X1) menunjukkan angka tolerance senilai 0,700 serta VIF sebesar 1,429, variabel pemanfaatan media (X2) menyajikan besaran tolerance pada angka 0,735 dan VIF senilai 1,361, pun variabel motivasi belajar (X3) meraih kalkulasi tolerance sebanyak 0,592 dengan VIF sebesar 1,689. Segenap skor tolerance melampaui 0,10 dan angka VIF di bawah 10,00, alhasil mampu diinferensikan bahwasanya regression model pada riset ini terbebas dari multicollinearit.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah prosedur numerik yang diaplikasikan buat mendeteksi eksistensi korelasi antara suatu observasi dengan observasi yang terdahulu dalam rangkaian periode. Selanjutnya skor tersebut bakal dikomparasikan pada tabel DW dengan $K = 4$ dan $n = 96$, maka didapati angka $dL = 1,4659$ pun besaran $dU = 1,7303$. Angka Durbin Watson senilai 1,977 melampaui ambang bawah (dU) yakni

1,7303 serta dibawah ($4-dU$) ($4 - 1,7303$) = 2,2697 atau mampu disimpulkan lewat $1,7303 < 1,977 < 2,2697$ yang bermakna tidak muncul autocorrelation pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna memverifikasi apakah dalam model regresi terdapat divergensi variansi pada skor residual antara sebuah pantauan dengan pantauan yang lain. Dalam riset ini, ancangan yang dioperasikan adalah rank Spearman. teridentifikasi bahwasanya angka signifikansi tiap-tiap variabel melampaui 0,05. variabel pandangan murid perihal metode mengajar (X1) mempunyai skor signifikansi sebesar 0,163, pemanfaatan media (X2) senilai 0,220, dan motivasi belajar (X3) sejumlah 0,275. Angka signifikansi tersebut membuktikan bahwa segenap variabel independen mempunyai skor Sig. > 0,05.

A. Pengujian hipotesis secara parsial

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar (X1) pada hasil belajar (Y) siswa kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung.

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna memverifikasi apakah dalam model regresi terdapat divergensi variansi pada skor residual antara sebuah pantauan dengan pantauan yang lain. Dalam riset ini, ancangan yang dioperasikan adalah rank Spearman. teridentifikasi bahwasanya angka signifikansi tiap-tiap variabel melampaui 0,05. variabel pandangan murid perihal metode mengajar (X1) mempunyai skor signifikansi sebesar 0,163, pemanfaatan media (X2) senilai 0,220, dan motivasi belajar (X3) sejumlah 0,275. Angka signifikansi tersebut membuktikan bahwa segenap variabel independen mempunyai skor Sig. > 0,05. Secara teoritis, persepsi siswa mengenai metode mengajar adalah faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan (engagement), motivasi, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Menurut Sardiman (2020) dalam Sitorus dkk, (2024) mengungkapkan bahwa persepsi siswa yang positif pada metode mengajar mendorong konsentrasi dan antusiasme. Guru memiliki alternatif yang efektif untuk meningkatkan keinginan belajar siswa dengan berbagai metode

pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dan kreatif, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan sehingga sesuai kehidupan nyata siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat menjadi alternatif untuk mendukung proses latihan dan kesiapan dalam praktik mengajar (Rahmawati et al., 2022).

Penelitian terdahulu juga mendukung temuan ini Rozania, dkk (2024) menemukan bukti bahwa persepsi siswa pada metode pembelajaran berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar. Penelitian dari Mumtaza & Murwaningsih (2024) penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa pada metode mengajar guru memiliki dampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat bahwa persepsi siswa bukanlah sekadar pandangan pribadi, melainkan aspek penting yang memengaruhi peningkatan prestasi belajar.

Pengaruh Penggunaan media (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) peserta didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

Mengacu pada data koefisien regresi yaitu variabel X1 sebesar 0,670 memperlihatkan jika setiap kenaikan satu satuan atas variabel X1 yang disertakan oleh peningkatan pada variabel Y. Dengan demikian, semakin baik penggunaan media dalam pembelajaran, maka hasil belajar siswa cenderung mengalami peningkatan.

Sedangkan variabel penggunaan media pada proses pembelajaran ialah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (Mardiana & Hartati, 2022), dan juga merupakan salah satu unsur penunjang optimalnya pembelajaran (Suroto Susilaningih & Harini, 2018). Media pembelajaran mencakup berbagai sarana yang berperan sebagai perantara dalam penyampaian informasi dari guru kepada siswa, dengan tujuan membantu meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara lebih utuh dan bermakna (Hasan dkk., 2021). Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal (Suroto et al., 2019).

Berdasarkan temuan studi penelitian ini, bisa dimengerti jika penggunaan media dalam

pembelajaran memiliki peran penting terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Amanah dkk., 2024). Hal ini tidak hanya terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, tetapi juga diperkuat oleh kajian teori serta penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu mendorong motivasi, meningkatkan perhatian, dan membangun keaktifan siswa selama mengikuti proses belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X1 Man 2 Bandar Lampung

Koefisien regresi variabel motivasi belajar diperoleh sebesar 0,2430. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel motivasi belajar akan diikuti oleh peningkatan pada hasil belajar. Dengan demikian, Semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Verani dkk., 2025)

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ketekunan, konsentrasi, dan komitmen siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu terus memberikan dorongan, dukungan, serta menerapkan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa agar hasil yang dicapai menjadi lebih optimal. Selain itu, dukungan dari orang tua juga menjadi salah satu unsur penting yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi akademik. Tidak hanya dari lingkungan keluarga, dukungan dari lingkungan sekolah juga turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Putri dkk., 2019).

Secara keseluruhan, studi penelitian tersebut menegaskan yaitu motivasi belajar adalah termasuk unsur yang berperan penting dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, fokus, dan aktif dalam menjalankan pembelajaran, alhasil lebih mudah memahami materi dan meraih belajar yang optimal.

Sebaliknya, rendahnya semangat belajar dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan untuk akhirnya berdampak pada menurunnya capaian akademik. Oleh sebab itu, motivasi belajar yang dimiliki siswa, kian besar pula maka peluang mereka untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dan berkelanjutan.

B. Pengujian hipotesis secara simultan

Merujuk pada *output multiple linear regression test*, ditemukan angka konstan senilai 27,459 lewat parameter regresi $b_1 = 0,121$, $b_2 = 0,128$, dan $b_3 = 2,373$, maka formulasi regresi yakni $\hat{Y} = 27,459 + 0,121X_1 + 0,128X_2 + 2,373X_3$. Secara individual, ketiga variabel mempunyai dampak searah pada prestasi belajar. variabel pandangan murid mengenai metode mengajar (X_1) mengantongi *t-count* $2,174 > t\text{-table } 1,985$, pemakaian media (X_2) meraih *t-count* $2,372 > t\text{-table } 1,985$, dan motivasi belajar (X_3) memiliki *t-count* $2,578 > t\text{-table } 1,985$. Oleh sebab itu, H_0 ditampik dan H_1 disetujui bagi tiap-tiap variabel, yang memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel memiliki dampak meyakinkan pada perolehan belajar siswa.

Mengacu pada studi yang diselenggarakan, terungkap bahwasanya variabel sudut pandang murid perihal metode mengajar, aplikasi media dan motivasi belajar bagi capaian belajar siswa. Hal ini memaparkan bahwasanya seandainya tiga komponen itu 109 dieskalasi atau diimplementasikan secara optimal, maka prestasi belajar siswa bakal bertendensi menanjak, pun sebaliknya. Maka dari itu, pandangan pelajar perihal metode mengajar, penggunaan media, dan motivasi belajar mempunyai kontribusi yang amat esensial pada mencapai keberhasilan belajar siswa.

Temuan ini didukung oleh riset terdahulu, sebagaimana yang diaktualisasikan oleh Muhammarsyah dan Imamurddin (2023) berjudul “dampak Opini Pelajar, Perihal Kecakapan Fundamental mengajar Pendidik Atas Capaian belajar”, yang memaparkan eksistensi dampak bermakna di antara pandangan murid mengenai

metode mengajar serta perolehan belajar siswa. Tat kala seorang pendidik mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memicu murid merasa nyaman pun gembira, fenomena ini bakal menstimulasi pelajar untuk lebih berpartisipasi.

Selain itu pemanfaatan media dalam rangkaian aktivitas belajar ialah sebuah teknik yang bisa diaplikasikan guna menstimulasi motivasi belajar murid (Mardiana & Hartati, 2022). Sebab media menjadi unsur krusial yang eksis dalam fase belajar. motivasi belajar ialah sebuah atribut yang mampu mengintervensi dimensi *affective*. Pelajar yang mengantongi motivasi belajar bakal mengatensi serta berupaya merekam materi yang telah diinstruksikan oleh pendidik, lantaran seluruhnya demi meraih targetnya (Sari, dkk 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan yakni persepsi siswa mengenai teknik mengajar, aplikasi media, serta motivasi belajar atas capaian belajar ialah faktor yang amat esensial dan memiliki dampak berarti dalam hasil belajar siswa. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa mengenai metode mengajar, penggunaan media, serta motivasi belajar memiliki dampak konstruktif atas perolehan belajar ekonomi secara individual maupun bersama-sama. Eskalasi prestasi belajar bisa ditempuh lewat siasat instruksional yang mengintegrasikan pandangan murid mengenai metode mengajar, aplikasi media, pun motivasi belajar. Hasil ini menyiratkan konsekuensi bahwa kejayaan akademis bukan semata-mata diputuskan oleh kecakapan *cognitive*, melainkan pula oleh tipikal kejiwaan siswa dalam manajemen siklus belajar

DAFTAR PUSTAKA

Amanah, R. N., Rizal, Y., Hestiningtyas, W., Winatha, I.K., Suroto, S., Rahmawati, F., & Rahmawati, R.(2024). Studi perbandingan hasil belajar

Journal of Social Science Education

Vol. 7, No 1 (2026) 63-69

- siswa menggunakan media poster dan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 11-117.
- Anggryawan, I. H. (2019). Dampak fasilitas belajar dan motivasi belajar pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71-75.
- Annisa, R. C. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran
- Badger, M., López, N., & Nissen, C. F. R. (2026). The Impact Of Genai Chatbots On Student Learning In Higher Education: A Literature Review. *International Journal of Technology in Education*, 9(1), 43-69. <https://doi.org/10.46328/ijte.5111>
- Elvira. 2021. Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 16(2), 93-98.
- Mardiana, T., & Hartati, A. S. 2022, August. Dampak Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar pada Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 13, No. 01, pp. 1197-1206).
- Muharmansyah, R., Rahmi, U., Imamuddin, M., & Rahmat, T. 2023. Dampak Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986-6993.
- Pujiati, P., Rahmah Dianti Putri, R., & Hestiningtyas, W. 2021. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi Model Problem Based Learning Bagi Guru-Guru Ekonomi Di Bandar Lampung.
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. 2019. Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98-102.
- Putriana, A., dkk. 2021. Psikologi komunikasi. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, E., Siregar, R., Harahap, F., & Harahap, T. 2024. Dampak Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. *Jurnal Education And Development*, 12(1), 180-185.
- Setyaningsih, R., & Atmaja, H. E. (2021). Dampak motivasi belajar dan media pembelajaran pada prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 191-203.
- Sitorus, M. C. S., Simamora, S. M., & Danis, A. 2025. Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SDN 101786 Medan Helvetia tahun ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 252-266.
- Supriatini, A., Avianti, W., & Jusdijachlan, R. 2024. Dampak Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa pada Hasil Presentasi Belajar Siswa (Studi pada Jurusan Bisnis dan Pemasaran Daring di SMK Negeri 1 Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 213-224.
- Supriatini, A., Avianti, W., & Jusdijachlan, R. 2024. Dampak Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa pada Hasil Presentasi Belajar Siswa (Studi pada Jurusan Bisnis dan Pemasaran Daring di SMK Negeri 1 Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 213-224.
- Suroto, S., Rizal, Y., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. (2019). Kebutuhan media pembelajaran mahasiswa: Analisis pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 74-83.
- Suroto, Susilaningih, & Harini. 2018. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Komunikasi Bisnis untuk Meningkatkan Kompetensi Presentasi Bisnis Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Surakarta; Universitas Sebelas Maret. <https://eprints.uns.ac.id/39585/>
- Verani, D., Rahmawati, R., Pujiati, P., & Rusman, T. (2025). Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMKN 8 Bandar Lampung. *Journal of Social Science Education*, 6(1), 23-29.

Tiara Puspita Ardi, Pujiati, Rahmawati

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar, Penggunaan Media, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

<https://doi.org/10.23960/JIPS/v7i1.65-71>

Watoni, M. S. 2025. Dampak Media Pembelajaran Animasi Komputer Pada Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Keruak: The Influence of Computer Animation Learning Media on Economics Learning Outcomes of Class XI Studen.

Widiarti, E. (2018). Pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 7(4), 298–305.